



Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Al-Farabi Sunggal

Himmatul Fitria, Mahisarani, Aisyah Purnama Siregar*

UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

ABSTRACT

When conducting research, the researcher has several simple goals, namely to find out what difficulties students experience when studying with teachers, then what are the strategies used by teachers in overcoming learning difficulties that afflict all students, especially those who attend SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang. To facilitate data collection, the researchers themselves when conducting field research using qualitative research types in terms of phenomenology so that when taking data the researchers used observation, interviews, and documentation techniques. As for the main data source in this study, PAI teachers at SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang, in terms of analyzing data, the steps used were data reduction, data presentation, and data verification. Students are like fatigue in terms of reading the Qur'an, this is where a teacher must be wise in providing solutions to these students because if left alone it will have a bad impact on students in the future.

ARTICLE HISTORY

Submitted Date Month Year
Revised Date Month Year
Accepted Date Month Year

KEYWORDS

Learning Strategies, Learning Difficulties

PENDAHULUAN

Tidak heran jika ada orang yang mengatakan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan ini termasuk dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga dapat dikatakan bangsa yang maju itu bisa dilihat dari seberapa tinggi pendidikan yang dilakukan dan sebanyak apa ilmu pengetahuan yang dikuasainya. Mekanisme dari pendidikan itu sendiri banyak dijelaskan oleh para ahli antara lain ada yang mengatakan pendidikan itu merupakan proses pendewasaan diri yang dilakukan dengan proses pendidikan dan pelatihan. UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan itu merupakan usaha yang dilakukan siswa dan guru secara sadar dalam rangka mengembangkan potensi, bakat, dan keunikan yang terdapat dalam diri setiap siswa sehingga bakatnya dapat berkembang dan semakin baik dan pada akhirnya akan berguna bagi semua orang serta dalam berbangsa dan bernegara. (Neolaka, 2017)

Setelah proses pendidikan dilakukan tentu banyak sekali hambatan dan rintangan yang dialami siswa dan guru dalam lingkungan belajar seperti sekolah, kesulitan belajar merupakan hal yang sering ditemukan di setiap lingkungan pendidikan dan hal ini tidak boleh diabaikan oleh seorang guru karena akan menjadi suatu hal yang kurang baik ketika kondisi ini berkepanjangan tanpa solusi dari seorang guru, semua kesulitan ini bersumber dari banyak faktor termasuk yang paling dominan adalah faktor internal atau yang ada dalam diri siswa contohnya adanya cacat fisik atau mental siswa. Pendidik akan dikatakan sukses dalam mengajar jika hal ini bisa diatasi dengan baik dan maksimal tanpa mengeluh kepada kondisi anak didiknya (Sudjana, 2009)

Jika disurvei didalam ruangan belajar jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar tidaklah sedikit, sehingga seorang ilmuwan bernama Yeni pernah mengemukakan pendapatnya tentang makna kesulitan belajar itu, menurutnya kesulitan belajar itu adalah suatu ketidak mampuan seorang murid dalam menyelesaikan tugas-tugasnya yang diberikan guru baik di sekolah maupun di rumah, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil kerja siswa dengan menggunakan KKM, jika siswa itu nilainya tidak sampai kkm maka akan dikatakan gagal dan digolongkan menjadi kesulitan belajar termasuk juga dalam hal menulis, membaca dan berhitung. Guru menemukan didalam kelas banyak

HOW TO CITE (APA 6th Edition):

Himmatul Fitria, Mahisarani, Aisyah Purnama Siregar. (2021). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Al-Farabi Sunggal. *Journal Education & Learning*. Volume 1 (Issue 2), page.

* mahisarani20397@gmail.com : | DOI:



© 2021 The Author(s). Published by Medan Resource Center
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

sekali hal-hal unik yang dialami siswa seperti contoh kemampuan yang dimiliki siswa tergolong bervariasi ada yang cepat memahami pelajaran, ada yang sedang serta ada yang sangat lambat dan bahkan tidak mengerti sama sekali tentang apa yang dijelaskan gurunya. (Yeni, 2015) Untuk mengatasi semua kesulitan ini peran tenaga pendidiklah yang dapat mengubahnya menjadi lebih baik jika menjadi seorang guru harus memiliki kemampuan dan strategi belajar yang mumpuni sehingga kesulitan-kesulitan belajar dapat diatasi dengan baik.

Seandainya ada guru yang miskin akan strategi dan metode belajar dianjurkan untuk belajar banyak dari ahlinya hal ini merupakan kunci tercapainya tujuan dan fungsi pendidikan, jangan pernah beranggapan bahwa tugas guru hanya memberi ilmu kepada peserta didiknya tapi harus tau guru juga termasuk motivator sejati bagi siswa, setelah mengetahui minat dan bakat siswa gurulah yang memberi semangat kepada siswanya untuk menggapai cita-citanya, jika seorang murid mengalami kesulitan belajar maka gurulah yang menjadi penuntun jalan menuju belajar yang menyenangkan dan memudahkan pemahaman seorang siswanya, maka tidak heran jika ada yang mengatakan guru itu ibarat matahari yang menyinari kegelapan malam tanpa bulan purnama dan bintang-bintang.

Sejauh ini hal yang paling sering dihadapi guru didalam kelas bahwa banyak diantara para siswa yang tidak bisa mengikuti proses belajar dengan baik mungkin karena metode dan strategi yang dipakai guru kurang menarik atau kurang memotivasi, maka guru wajib mengubah metode tersebut sehingga semua kesulitan belajar yang dialami siswa dapat teratasi dan siswa senang dalam belajar, semua ini tergantung pada strategi dan metode belajar yang diterapkan.

Pengertian strategi banyak dijelaskan dalam beberapa literatur antara lain strategi merupakan cara yang dilakukan guru dalam melakukan pembelajaran dikelas bersama siswanya sehingga apapun ilmu yang disampaikan dapat difahami seluruh siswa dengan baik dan benar, karena keberhasilan siswa dalam belajar termasuk impian terbesar seorang guru. Kalau dilihat di lingkungan pendidikan tidak semua guru menguasai strategi tersebut sehingga siswa tidak bisa mencapai hasil belajar yang optimal, maka dapat dikatakan jika siswa masih belum bisa mencapai target yang ditentukan itulah yang dinamakan kesulitan belajar, (boru, 2018) ketika siswa tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik juga termasuk kesulitan belajar, dan semua ini terjadi karena kemampuan berfikir anak yang lambat dan juga strategi guru kurang tepat.

Dalam mengumpulkan data, peneliti peroleh dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan yang disebut dengan penelitian research (penelitian lapangan), hal ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan bisa menjawab semua hal yang dibahas. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, metode ini merupakan cara peneliti untuk mendeskripsikan dan melihat semua kejadian yang terjadi di lokasi penelitian. (Nan Syaodih, 2013)

Jenis penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian deskriptif karena semua yang dilakukan peneliti berfokus pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah agar dapat memantau dan mengetahui lebih dalam penyebab alamiah kesulitan belajar ini terjadi bagi peserta didik. Semua penyebab yang terjadi juga bisa diketahui dengan melakukan wawancara kepada pihak terkait dengan melibatkan subjek penelitian dalam hal ini guru PAI dan seluruh siswa yang belajar di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang menjadi subjeknya, cara mengambil datanya ditempuh dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data dirangkum maka kesimpulan dapat ditarik. Hal yang sangat peneliti inginkan dalam meneliti di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang dapat mengetahui strategi yang dilakukan guru ketika menghadapi siswa yang sulit memahami materi pelajaran di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang. (Hasil wawancara dengan bapak Soleh Hasibuan).

Sebelum terjun ke lapangan terlebih dahulu peneliti menyiapkan instrumen wawancara, pedoman wawancara sehingga nantinya proses wawancara bisa berjalan dengan baik dan tujuan yang ingin dicapai benar-benar dapat diperoleh.

Adapun teknik dan proses yang dilakukan peneliti akan diuraikan berikut:

- Pengumpulan data

Dalam hal pengumpulan data maka peneliti sepenuhnya menggali dengan wawancara kepada guru PAI dan seluruh siswa yang bersekolah di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang, hal yang diwawancarai adalah seperti apa strategi yang dilakukan guru PAI ketika menghadapi anak yang mengalami kesulitan dalam belajar.

- Reduksi Data

Jika peneliti merasa bahwa data yang diperoleh sudah cukup sempurna hal berikutnya yang akan dilakukan adalah melakukan pengecekan atau penyeleksian data kembali yang sifatnya naratif mengenai kesulitan belajar dan strateginya. (Nan Syaodih, 2013)

- Pemaparan Data

Pada pemaparan data dalam penelitian ini, seluruh data yang sudah diperoleh harus diuraikan secara lengkap mengenai strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang.

- Penarikan Kesimpulan

Proses demi proses dalam hal pengambilan data sudah dilakukan, maka tahap terakhir yang harus dilakukan peneliti adalah dengan membuat satu kesimpulan mengenai strategi guru dalam menghadapi kesulitan belajar siswa di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang.

Hasil dan Pembahasan

a. Penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI

Dalam hal kesulitan belajar yang dihadapi siswa maka seorang guru dapat melihatnya dari hasil belajar yang menurun dan tidak mencapai target kkm, hal lain juga dapat dilihat dari tingkah laku siswa di kelas yang suka berkelahi dengan temannya, suka bolos dan tidak hadir bahkan ada yang suka membuat keributan bahkan berteriak sehingga mengganggu proses pembelajaran, semua ini adalah termasuk penyebab diantara banyaknya hal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang.

Secara garis besar sebenarnya penyebab kesulitan belajar ini dapat dipersingkat menjadi dua sebab yakni sebab internal maksudnya yang ada dalam diri siswa dan yang kedua sebab eksternal yang berada di luar diri siswa. Hal ini akan lebih jelas jika difahami melalui penjelasan berikut:

1. Faktor internal

- a) Minat

Setelah melakukan proses wawancara dengan guru PAI di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang bapak Soleh Hasibuan, M. Pd. beliau mengungkapkan bahwa sebagian anak mengalami kesulitan belajar karena kurangnya minat dalam belajar dan minimnya semangat hal ini juga diungkapkan oleh kepala sekolah SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang bapak Maulana Malik Muttaqin, MA dengan jawaban yang sama, karena anak-anak juga banyak yang malas dan tidak ada rasa ingin belajar. (Hasil wawancara dengan bapak Soleh Hasibuan)

- b) Motivasi

Motivasi menjadi salah satu hal penting dalam mencapai tujuan belajar karena dengan adanya motivasi yang tepat siswa akan keluar dari kesulitan belajarnya dan akan mengikuti pelajaran dengan baik tanpa adanya hambatan yang dihadapinya, sehingga dapat dikatakan sebagian kesulitan belajar siswa tersebut kurangnya motivasi dalam diri siswa. (Hasil wawancara dengan bapak Maulana Malik Muttaqin)

2. Faktor Eksternal

Setelah mengetahui faktor dari dalam diri siswa, maka selanjutnya hal yang menjadi penyebab kesulitan belajar itu adalah dari lingkungan siswa seperti yang akan dijelaskan di bawah ini:

a. Bimbingan Orang tua

Hasil perbincangan peneliti dengan guru PAI di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang mengatakan bahwa faktor lain yang menjadi penyebab kesulitan belajar ini adalah kurangnya bimbingan orang tua siswa dikarenakan banyak orang tua yang hanya beranggapan bahwa tugasnya hanya memberi anak biaya dan makan saja tanpa memberi bimbingan yang mumpuni sehingga hal ini menjadi kesulitan bagi guru dalam memberi materi pelajaran di sekolahnya, sebagian orangtua juga membiarkan anaknya tidak belajar, tidak sholat dan tidak mengaji. Seharusnya sebagai orang tua harus memberi bimbingan bagi anak-anaknya agar proses pembelajaran di sekolah maupun luar sekolah bisa sukses.

b. Minimnya ekonomi keluarga siswa

Biaya merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam menempuh jenjang pendidikan formal karena tanpa biaya mustahil media seperti buku dapat dimiliki oleh siswa, hal inilah yang terjadi di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang masih susah bagi orangtua untuk membeli buku bagi anaknya karena ketiadaan biaya.

c. Media massa

Zaman semakin canggih dan informasi semakin mudah diakses, nyatanya tak semua siswa memanfaatkan teknologi yang ada untuk mengakses materi pelajaran mereka lebih suka bermain game sehaian dan bahkan ada yang sampai kecanduan dan lupa akan tugas yang dibeikan guru di sekolah, inilah hal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang. Maka tidak heran banyak para siswa yang mengerjakan pr di kelas.

d. Lingkungan sosial

Setelah melakukan proses wawancara dengan pihak terkait di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang mereka sepakat bahwa penyebab lain dalam hal kesulitan belajar adalah teman bergaul siswa yang kurang tepat.

Setelah semua data diatas diperoleh maka dapat diambil inti dari permasalahan kesulitan belajar ini disebabkan dua faktor seperti faktor dari dalam diri siswa misalnya kurangnya semangat dan faktor dari luar diri siswa seperti karna kurangnya bimbingan orangtua, minimnya biaya orangtua. (Hasil wawancara dengan bapak Soleh Hasibuan)

Selanjutnya yang akan dibahas adalah strategi karna hal ini tidak dapat dipisahkan dari kesulitan belajar, maksud strategi sendiri merupakan cara yang dilakukan guru dalam menghadapi kesulitan belajar siswa di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang. Dalam poses pembelajaran guru sering sekali menemukan ada siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik, serta menimbulkan adanya rasa malas dan ngantuk ketika pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang. Salah satu cara yang paling efektif dalam mengatasi semua pemasalahan ini adalah dengan mengetahui terlebih dahulu penyebabnya dan strategi apa yang cocok diterapkan dalam mengatasi hal ini. Maka peneliti menggunakan beberapa cara dan langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Setiap masalah ada penyebabnya dan semua memiliki jalan keluar dan solusi ketika sudah mengetahui berbagai fakta, disini peneliti sudah merangkum dengan maksimal tentang faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa, tindakan yang dapat dilakukan dalam menghadapi kesulitan belajar anak seperti yang diungkapkan San Isban dalam bukunya mengatakan bahwa langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Pemantauan
- b. Mengunjungi rumah siswa yang bermasalah
- c. Studi kasus
- d. Riwayat hidup

- e. Daftar pribadi
- f. Meneliti pekerjaan anak
- g. Tugas kelompok
- h. Melakukan tes IQ atau prestasi

Semua trik di atas dapat dilakukan secara bersamaan tergantung pada masalah yang dihadapi oleh siswa, intinya jangan pernah menyerah untuk menyelesaikan permasalahan anak didik yang bermasalah karena itu adalah tugas guru di sekolah. Sebesar apapun masalahnya akan tuntas jika dihadapi dengan sabar dan perjuangan yang gigih dalam mengatasi semua masalah yang ada.

2. Pengolahan data

Semua data yang sudah terkumpul harus diolah dan diidentifikasi dengan baik agar ketika dalam melakukan penyelesaian masalah tidak terjadi kegagalan tentu setiap menyelesaikan masalah ada yang dinamakan langkah-langkah seperti yang peneliti lakukan: (Syah)

- a. Identifikasi kasus, maksudnya uraikan kasusnya satu persatu
- b. Membandingkan antar kasus
- c. Membandingkan dengan hasil tes, dan
- d. Menarik sebuah kesimpulan

3. Diagnosis

Menurut peneliti, diagnosis ini merupakan pengelompokan masalah yang ada pada diri seorang peserta didik langkahnya sebagai berikut:

- a. Kelompokkan jenis kesulitan belajar yang dihadapi anak
- b. Ketahui apa saja faktor-faktor yang dihadapi anak
- c. Harus ada psikiater yang dapat membantu penyelesaian kesulitan belajar

Setelah tiga tahap ini dilakukan sangat diperlukan bantuan tenaga para ahli misalnya:

- a. Tugas memeriksa kesehatan anak tentu harus ada dokter
- b. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan anak harus ada psikolog
- c. Untuk mengetahui kondisi kejiwaan anak harus ada psikiater (makmun, 2007)
- d. Juga harus ada karyawan kemasyarakatan dalam hal mengetahui kondisi kelainan sosial anak
- e. Untuk mengetahui kelainan-kelainan pada anak harus ada orto pedagoik
- f. Mengetahui perkembangan belajar anak harus ada bantuan guru
- g. Untuk mengetahui kebiasaan anak di rumah harus ada peran orang tua

Semua langkah-langkah dan tenaga ahli yang disebutkan tidak semuanya harus dipakai tergantung sejauh mana permasalahan yang dihadapi setiap sekolah.

4. Pragnosis

Pengertian pragnosis sendiri adalah ramalan atau perkiraan dalam melakukan solusi dari setiap masalah yang dihadapi anak, pragnosis juga dapat diartikan rencana yang disusun untuk memecahkan masalah kesulitan belajar yang terjadi pada anak didik di kelas. Hal-hal yang harus disusun bisa berupa:

- a. Apa saja jenis perawatan yang harus diberikan
- b. Materi apa saja yang harus diberikan
- c. Apa metodenya
- d. Tentukan alatnya
- e. Cari waktu yang tepat

5. Perlakuan/ Bimbingan

Maksud dari perlakuan disini adalah bimbingan yang diberikan kepada anak yang memiliki kesulitan belajar dengan cara yang baik dan tidak membuat anak trauma apalagi takut hal ini dapat dilakukan setelah langkah pragnosis selesai. Adapun cara-cara bimbingan yang diberikan adalah: (Hasil wawancara dengan bapak Soleh Hasibuan)

- a. Suruh siswa belajar mandiri
- b. Beri tugas kepada siswa belajar kelompok
- c. Mengajari siswa dalam hal remedial pada bidang studi tertentu

Dalam tahap ketiga yakni remedial, maka seorang guru harus menguasai dan mengetahui hal-hal di bawah ini seperti apa tujuan remedial itu dilakukan, materinya apa yang diremedialkan, dan alokasi waktu pengajaran remedial, kemudian evaluasi harus jelas lalu berikan bimbingan pada anak yang bermasalah secara psikologis.

6. Evaluasi

Maksud evaluasi disini adalah penilaian atau pengecekan sejauh mana keberhasilan proses bimbingan dan solusi yang diberikan kepada anak yang bermasalah secara khusus, disinilah akan ditemukan anak-anak yang masih belum berhasil dibimbing dengan metode dan strategi tadi. Sekiranya masih ada anak yang belum bisa bangkit dari kesulitan belajarnya ada langkah-langkah baru yang harus kembali dilakukan yaitu: (Abu Ahmadi dan Widodo, 2004)

- a. Pengolahan data anak yang bermasalah
- b. Pengelompokan data anak yang bermasalah
- c. Prakiraan tindakan dan bimbingan
- d. Bimbingan bagi anak yang bermasalah
- e. Penilaian

Seorang ilmuan dalam bidang pendidikan yang bernama Abin Syamsudin pernah mengatakan bahwa penyebab kesulitan belajar siswa serta cara yang dapat dilakukan dituliskan berikut ini: (Abu Ahmadi dan Widodo, 2004)

- a. Utamanya adalah kurikulum dan sistem pembelajaran harus jelas dan mudah difahami Lakukanlah evaluasi sejauh mana perkembangan anak setelah dilakukan proses bimbingan
- b. Hal lain yang harus dipenuhi adalah buku pelajaran bagi siswa yang bermasalah dalam kesulitan belajar dan juga media yang menunjang

Dari segi mental juga harus diperhatikan termasuk penampilan guru, cara dan strategi mengajar guru mata pelajaran, (Abu Ahmadi dan Widodo, 2004) kemudian metode, serta lakukan evaluasi bagi siswa yang bermasalah, dengan melakukan tahapan demi tahapan maka akan ada titik terang dan perubahan yang signifikan tentang kesulitan belajar anak. Hal yang menjadi penghambat dalam belajar bisa jadi dari segi tingkat kecerdasan anak yang berbeda-beda ada yang rendah dan ada yang tinggi.

Setelah menguraikan secara lengkap tentang penyebab anak-anak di kelas mengalami kesulitan belajar, maka tindakan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai seorang guru harus rajin dan gigih mencari informasi tentang hal apa yang menyebabkan anak kesulitan dalam belajar, bisa ditanyakan kepada anak langsung atau diminta informasi dari orangtuanya di rumah. (Hasil wawancara dengan bapak Soleh Hasibuan)
- b. Ketika data sudah diperoleh dengan lengkap, maka data tadi diolah dan dicari solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada.
- c. Selanjutnya adalah menentukan strategi apa yang akan dilakukan pada anak yang mengalami kesulitan belajar dan siapa yang harus berperan di dalamnya
- d. Guru yang ditunjuk melakukan bimbingan kepada anak
- e. Perhatikan apakah tindakan yang dilakukan sudah berhasil atau tidak

Di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang guru PAI juga menemukan peserta didik yang juga mengalami kesulitan belajar di kelas, seperti yang peneliti lihat tindakan yang diberikan bisa difahami mealui penjelasan dibawah:

1. Peneliti mendengarkan penjelasan dari guru PAI di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang cara yang beliau lakukan kepada anak yang memiliki kesulitan belajar antara lain dengan melakukan pendekatan secara pribadi

tujuannya agar fakta yang ada bisa terungkap dan cara penyelesaiannya dapat maksimal lalu guru melakukan bimbingan kepada anak tersebut paling tidak tiga kali dalam seminggu.

2. Dalam praktik pembelajaran, guru PAI SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang menerapkan konsep pembelajaran yang menyenangkan yaitu menerapkan metode-metode pembelajaran yang kreatif, sehingga dapat menggugah semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
3. SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang guru agamanya sudah menggunakan strategi pembelajaran CTL yang menjadikan siswa sebagai pusat kegiatan belajar dan melibatkan siswa dalam menggali informasi yang akan dicari. Sehingga siswa memiliki antusias yang tinggi dalam hal belajar didalam kelasnya masing-masing.
4. Dalam hal pelajaran Qur'an guru PAI melakukan inisiatif dengan cara mengelompokkan siswa yang mahir baca dengan menyuruh mereka membaca secara bersama-sama dan guru agama memberi bimbingan yang benar mengenai tajwid dan makhorijul hurufnya. (Hasil wawancara dengan bapak Soleh Hasibuan)

Hasil wawancara peneliti dengan guru PAI di SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang ada 3 tahapan yang dilakukan dalam rangka menghadapi kesulitan belajar siswa yakni dengan membuat perencanaan yang matang, lalu melakukan pendekatan pribadi, selanjutnya dilakukan bimbingan yang maksimal kepada siswa yang bermasalah.

SIMPULAN

Setiap siswa memiliki kemampuan kognitif yang bervariasi ada yang tinggi dan ada yang sedang serta ada yang rendah, sebagai guru yang bijak hal ini bisa difahami dengan cara memperhatikan meeka setiap memberikan materi ajar. Ketika bertemu dengan anak yang memiliki kemampuan kognitif yang rendah akan memiliki kesulitan belajar sehingga guru diharapkan mampu memberi solusi. Penyebab seorang siswa mengalami kesulitan belajar dikarenakan beberapa hal seperti dari dalam diri siswa misalnya anak yang kurang motivasi, kurangnya bimbingan orangtua di rumah, juga karena penyebab luar diri siswa seperti metode belajar di kelas yang monoton, lingkungan yang kurang baik, atau minimnya ekonomi keluarga sehingga anaknya kurang perhatian. Ketika kesulitan belajar menimpa seorang siswa sering ditandai dengan perilaku yang kurang wajar seperti teriak-teriak di kelas, membuat keributan, berkelahi, dan perilaku lainnya.

REFERENSI

Abu Ahmadi dan Widodo, Supriyono, Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Boru, N. 2018 The Factors Affecting Teacher Motivation. International Journal of Instruction

Hasil wawancara dengan bapak dan ibu wali murid

Hasil wawancara dengan bapak Maulana Malik Muttaqin, MA kepala sekolah SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang

Hasil wawancara dengan bapak Soleh Hasibuan, M. Pd. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Al-Farabi Sunggal Deli Serdang

Nan Syaodih, 2013, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Neoloka, Amos, Grace Amialia A. Neoloka, 2017. Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup, Depok: Kencana

Sudjana, Nana. 2009. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Yeni E. M. 2015. Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan (JUPENDAS) 2(2), 1-10.